



Isu dan Permasalahan

Jerman mengirimkan sejumlah jet tempur Angkatan Udara-nya ke Australia untuk bergabung dalam latihan militer multi nasional *Pitch Black*. Berdasarkan keterangan pers Kementerian Pertahanan Australia, AU Jerman akan melibatkan 200 personel dan 13 pesawat militer, yang terdiri dari enam Eurofighter Typhoon, tiga pesawat tanker A330, dan sebuah pesawat angkut A400 dalam latihan militer ini.

Pitch Black merupakan latihan militer multinasional yang dilaksanakan dua tahun sekali oleh angkatan udara Australia, *the Royal Australian Air Force* (RAAF) dengan melibatkan penggelaran pasukan dalam skala besar. *Pitch Black* dilaksanakan sebagai bentuk komitmen RAAF dalam membangun dan mengembangkan hubungan militer dengan negara-negara mitra. RAAF menyebut latihan ini akan meningkatkan keamanan kawasan melalui peningkatan interoperabilitas dan kesepahaman antarnegara.

Latihan tahun ini akan dilaksanakan di pangkalan udara RAAF Darwin, Tindal, dan Amberley mulai 19 Agustus hingga 8 September 2022. Tahun ini *Pitch Black* akan dihadiri oleh sekitar 2.500 personal dan hampir 100 pesawat militer dari berbagai negara sekutu dan mitra Australia, yaitu Perancis, Jerman, Indonesia, India, Singapura, Inggris, Filipina, Thailand, Uni Emirat Arab, Kanada, Belanda, Malaysia, Selandia Baru, AS, Jepang, dan Korea Selatan.

Kehadiran AU Jerman pada latihan militer ini cukup menarik sorotan masyarakat internasional karena beberapa hal, antara lain, ini merupakan keterlibatan Jerman pertama kali dalam *Pitch Black*. Armada yang dikirimkan Jerman juga menjadi penggelaran pasukan di masa damai terbesar yang pernah dilakukan Jerman di kawasan Indo-Pasifik.

Bagi Jerman, pengiriman enam jet tempur tersebut merupakan upaya untuk menyampaikan pesan mengenai kemampuan Jerman, atau bahkan mencerminkan kemampuan negara Eropa, dalam memindahkan kekuatan udara dengan cepat ke kawasan Asia Pasifik. Diterbangkan secara marathon dari pangkalan mereka, kelompok jet tempur Jerman itu menempuh perjalanan sejauh 12.800 kilometer hanya dalam 24 jam.

Lebih luas dari itu, Menteri Pertahanan Jerman Christine Lambrecht menyebut bahwa keterlibatan Jerman pada latihan *Pitch Black* adalah untuk menunjukkan bahwa Jerman tetap berkomitmen terhadap keamanan Asia meskipun perang di Ukraina sedang menjadi prioritas. AU Jerman memiliki arti penting dalam menjaga wilayah udara Eropa bersama NATO. Jerman ingin menunjukkan bahwa mereka bersama negara mitra keamanannya mendukung multilateralisme dan tatanan internasional yang berbasis aturan, dan Jerman akan berpihak pada negara-negara yang menjunjung nilai-nilai demokrasi, kebebasan, dan keamanan. Jerman menyatakan siap berkontribusi membela nilai-nilai tersebut. Dalam beberapa kesempatan, pejabat pemerintah maupun militer Jerman juga manyampaikan bahwa kawasan Indo-Pasifik memiliki arti penting bagi Jerman, sebagaimana bagi negara-negara mitra Jerman di kawasan tersebut. Keamanan jalur perdagangan global di Indo-Pasifik sangat vital bagi Jerman. Setiap gangguan pada kelancaran rantai suplai dari dan menuju-

Sumber

aerotime.aero, 15 Agustus 2022;
asia.nikkei.com, 16 Agustus 2022;
kompas.com, 16 Agustus 2022;
scmp.com, 16 Agustus 2022.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
EKKUINBANG Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>

EDITOR
LAYOUTER



@puslitbkd_official

Polhukam
Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

©PuslitBK2022

EKKUINBANG
Juli Panglima S
Sri Nurhayati Q
Venti Eka Satya
Monika Suhayati
Rafika Sari

Anih S. Suryani
Teddy Prasetyawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Kesra
Achmad Muchaddam F.
Yulia Indahri
Rahmi Yuningsih

Mohammad Teja
Nur Sholikah P.S.
Fieka Nurul A.